



**KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PADA ACARA
PENANDATANGAN *EXECUTIVE PROGRAMME* (EP)
ANTARA
ARSIP NASIONAL REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE
DENGAN
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TENTANG
KERJA SAMA KEARSIPAN 2016-2019
SERTA
SOFT LAUNCHING LOGO ANRI DAN
LAGU MARS KEARSIPAN INDONESIA
JAKARTA, 25 MEI 2016**

Yang terhormat, Direktur Jenderal Arsip Nasional Republik Demokratik Tomor Leste Mr. Horacio do Santos Marques, beserta jajarannya;

Yang Kami hormati, Para Pejabat Struktural di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;

Yang Kami hormati, Bapak/Ibu mantan Kepala dan Pensiunan di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;

Yang Kami Banggakan, Seluruh Pegawai dan Keluarga Besar Arsip Nasional Republik Indonesia;

Serta Bapak/Ibu hadirin undangan yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan YME karena atas perkenan-Nya lah pada pagi ini Rabu, 25 Mei 2016 kita dapat berkumpul bersama di ruangan ini, untuk mengikuti acara yang sangat penting, yakni penandatanganan Eksekutif Program antara Arsip Nasional Republik Demokratik Timor Leste dengan Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Kerjasama Kearsipan tahun 2016-2019 serta *Soft Launching* Logo ANRI dan Lagu Mars Kearsipan Indonesia. Pada kesempatan yang baik ini, saya atas nama Pemerintah Republik Indonesia serta selaku Pimpinan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Direktur Jenderal Arsip Nasional Republik Demokratik Timor Leste bersama delegasi yang telah berkenan hadir untuk mengikuti dan sekaligus menyaksikan acara ini.

Bapak/Ibu yang saya hormati serta hadirin yang berbahagia,

Penandatanganan Eksekutif Program ini merupakan tindak lanjut dari Memorandum Saling Pengertian antara Arsip Nasional Republik Indonesia dan Arsip Nasional Republik Demokratik Timor Leste yang telah ditandatangani di Dili, Timor Leste pada tanggal 26 Januari 2016 bersamaan dengan kunjungan kerja Presiden Jokowi ke Timor Leste. Adapun ruang lingkup kerja sama bilateral ini antara lain berkenaan dengan pengembangan bidang pengelolaan arsip statis dan arsip dinamis, publikasi kearsipan dan kunjungan timbal balik para arsiparis atau tenaga ahli bidang kearsipan antara Timor Leste dengan Indonesia. Penandatanganan memorandum kemarin itu sesungguhnya baru

merupakan awal suatu usaha bersama dalam rangka pengembangan kearsipan di kedua negara. Keberhasilannya sangat ditentukan oleh langkah-langkah dengan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang lebih konkrit. Oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini telah kita saksikan bersama penandatanganan Eksekutif Program antara Arsip Nasional Republik Demokratik Timor Leste dengan Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Kerjasama Kearsipan Tahun 2016-2019. Yang didalamnya akan memuat program-program kearsipan yang akan dilaksanakan secara berasama antara kedua belah pihak, diantaranya:

- a) Pertukaran pengetahuan dan pengembangan kapasitas di bidang pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis;
- b) Pertukaran kopi bahan atau publikasi terkait dengan sejarah;
- c) Kunjungan timbal balik arsiparis dan delegasi kearsipan

Saya sangat berharap eksekutif program yang telah disepakati bersama ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya, semoga pertemuan kita dalam forum ini merupakan momentum bagi kita untuk saling berkerjasama dan bersinergi sesuai dengan fungsi dan kapasitas kita masing-masing dalam memajukan penyelenggaraan kearsipan di masing-masing negara.

Bapak/Ibu yang saya hormati serta hadirin yang berbahagia,

Selanjutnya saya ingin menyampaikan bahwa seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) merupakan lembaga kearsipan nasional yang memiliki tanggung jawab dalam penetapan kebijakan kearsipan nasional, pengolahan arsip dan pembinaan kearsipan. Dalam melaksanakan penyelenggaraan kearsipan, tentunya dibutuhkan dukungan dari para pemangku kepentingan. Banyak

cara yang dapat dilakukan untuk menyampaikan berbagai pesan ataupun kebijakan tentang penyelenggaraan kearsipan nasional, diantaranya melalui logo dan lagu/mars kearsipan. Sebagai sebuah institusi, ANRI juga tentu memiliki identitas organisasi. Banyak hal yang menjadi bagian identitas organisasi, salah satunya adalah logo. Logo merupakan huruf ataupun juga lambang yang mengandung makna sesuai dengan visi dan misi organisasi. ANRI sudah mengalami beberapa kali pergantian logo. Perubahan logo ini dilaksanakan dengan latar belakang untuk lebih menyempurnakan kembali identitas yang telah terbangun sesuai dengan visi dan misi ANRI serta menjadi salah satu alat untuk *rebranding* ANRI. Selain dari pada itu menggunakan/menggemakan lagu kreasi yang memuat pesan tentang kebijakan penyelenggaraan kearsipan nasional merupakan salah satu cara mensosialisasikan lembaga kearsipan. Karena lagu kreasi tersebut dapat diputarkan pada berbagai kesempatan yang pada akhirnya selain dapat dinikmati dari sisi seni juga sekaligus menyampaikan tentang pesan yang termuat dalam lagu. Seperti yang kita ketahui bahwa sampai saat ini lagu yang berkenaan dengan kearsipan baru ada tentang Mars Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa dan Mars ANRI. Untuk lagu yang bersifat pada ranah kearsipan nasional sampai saat ini masih sangat minim. Oleh karenanya, pada tahun anggaran 2016, ANRI menyelenggarakan kegiatan Lomba Desain Logo ANRI dan Lomba Cipta Karya Lagu Kearsipan Nasional. Lomba tersebut merupakan bagian dari salah satu program kegiatan Sosialisasi Kelembagaan melalui Lomba Apresiasi dan Kreativitas.

Bapak/Ibu yang saya hormati serta hadirin yang berbahagia,

Dalam Lomba Desain Lagu ANRI, selain outputnya dapat menghasilkan logo sebagai identitas organisasi disertai dengan filosofis/maknanya, kegiatan ini juga dapat menjadi salah satu sarana dalam peningkatan partisipasi publik dalam dalam usaha pembuatan kebijakan. Publik dapat berpartisipasi dan menyalurkan aspirasinya untuk menyusun identitas organisasi yang kita cintai ini. Logo yang nantinya terpilih, selanjutnya akan dipertimbangkan dan dilakukan kajian secara mendalam untuk kemudian ditetapkan sebagai logo resmi Arsip Nasional Republik Indonesia. Sementara itu dalam Cipta Karya Lagu Kearsipan Nasional, selain outputnya dapat menghasilkan lagu juga dapat menjadi salah satu sarana dalam peningkatan partisipasi publik dalam dalam usaha penyebarluasan pesan/kebijakan penyelenggaraan kearsipan nasional melalui lirik lagu dan alunan musik. Selanjutnya lagu yang dinobatkan sebagai lagu terbaik/pemenang pun dapat digunakan oleh komunitas kearsipan di Indonesia baik oleh ANRI, lembaga kearsipan daerah (provinsi/kabupaten/kota), lembaga kearsipan perguruan tinggi, unit kearsipan instansi pemerintah, organisasi profesi bidang kearsipan maupun elemen lain komunitas kearsipan lainnya. Pada kesempatan ini kami sampaikan pula bahwa lomba ini diikuti oleh 835 peserta untuk lomba logo dengan 1.285 desain logo yang masuk, sedangkan untuk lomba Cipta Karya Lagu Kearsipan Nasional diikuti oleh 54 orang peserta. Begitu besarnya antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam lomba ini, menandakan bahwa perhatian masyarakat kita terhadap dunia kearsipan sejatinya masih sangat tinggi. Hal inilah yang menjadi harapan kita bersama dalam upaya meningkatkan penyelenggaraan kearsipan nasional.

Bapak/Ibu yang saya hormati serta hadirin yang berbahagia,

Sekali lagi saya mengucapkan selamat kepada para pemenang lomba, anda terpilih dari yang terbaik, semoga hasil karya yang sangat berharga ini dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara khususnya Lembaga Kearsipan Nasional. Jaya Terus Kearsipan Indonesia !!

Sekian. Terima kasih

Wassalamualaiikum Wr. Wb.

Jakarta, 25 Mei 2016

Kepala,

D r .

Mustari Irawan, MPA